

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek penelitian

Jogiyanto (2007 : 61) menjelaskan “ obyek merupakan suatu entitas yang akan diteliti”. Pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti meneliti pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Saka Medika Tegal yang beramat di Jln Slawi – Jatibarang Kabupaten Tegal. Pada sekolah ini memiliki permasalahan pada bidang penerimaan kas, yaitu sistem penerimaan kas masih menggunakan pencatatan secara manual sehingga pengendalian intern masih kurang terkendali. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu jalannya sistem informasi akuntansi, sehingga proses penerimaan kas dapat berjalan dengan baik.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:2) menyatakan bahwa metode penelitian adalah sebagai berikut:

“metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan kembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengklasifikasikan masalah.”

Metode penelitian yang akan digunakan adalah dengan menggunakan penelitian secara kualitatif dengan pendekatan triangulasi. Pendekatan melalui metode triangulasi merupakan pendekatan dengan menggabungkan hasil wawancara,

Rian Adhi Saputra, 2012

Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Sekolah dengan menggunakan Metode System Development Life Cycle (SDLC)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

observasi, dan pengumpulan dokumentasi. Dengan pendekatan triangulasi ini bertujuan untuk mengumpulkan suatu data yang sama dari suatu sumber. Dengan pendekatan metode triangulasi diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan suatu solusi terhadap pengembangan sistem informasi akuntansi yang ada pada saat ini. Penelitian ini dibangun berdasarkan fenomena yang ada.

3.2.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini akan dilakukan dengan pengembangan sistem *SDLC*(*System Development Life Cycle*) yang terdiri dari sebagai berikut :

1. Tahap Analisis

Pada tahap analisis, kegiatan yang akan digunakan dengan menganalisis prosedur-prosedur yang ada pada obyek yang akan diteliti, dengan melakukan wawancara dengan narasumber, observasi lapangan, dan kajian teori yang terkait dengan analisis sistem yang akan dibuat.

2. Tahap Perancangan

Pada tahap ini, melakukan perancangan sistem yang disesuaikan dengan pemecahan masalah pada obyek yang diteliti. Pada tahap perancangan ini prosedur yang akan dibuat melalui pengembangan database, perancangan sistem, dan pengujian pelaksanaan operasional.

3. Tahap Implementasi

Tahap implementasi merupakan penerapan sistem yang telah dibuat dengan melakukan pengoperasian sistem, perancangan dengan aplikasi MySQL database, penyempurnaan tampilan dengan aplikasi PHP.

4. Tahap Pemakaian

Tahap yang terakhir merupakan tahap pemakaian sistem yang telah dibuat, dengan perancangan yang sudah melalui tahap penyempurnaan sistem. Pada tahap pemakaian meliputi pemeliharaan sistem yang bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah yang akan muncul pada sistem yang telah diterapkan.

3.2.2 Jenis Data

Pada penelitian ini, data yang diperoleh dibagi menjadi 2 bagian yaitu :

1. Data Primer

Data yang akan peneliti dapatkan, diperoleh dari pihak-pihak yang terlibat langsung dengan kegiatan penerimaan kas pada sekolah tersebut, dan dapat memberikan informasi-informasi terkait transaksi yang ada. Para pihak yang terlibat diantaranya Kepala Tata Usaha, Staf Tata Usaha, dan Staf Penerima Pembayaran.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari data-data berdasarkan kajian pustaka seperti, buku, jurnal, dokumen sekolah.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk bagaimana mendapatkan suatu data yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2008 : 63) menjelaskan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data Dengan Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi ini, dilakukan dengan cara terjun langsung kedalam setiap aktivitas yang berhubungan langsung dengan penerimaan kas. Dengan observasi ini diharapkan mendapatkan data yang akan menjadi sebuah bahan referensi terhadap pembuatan suatu aplikasi yang memadai.

2. Pengumpulan Data Dengan Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara merupakan suatu pendekatan peneliti terhadap narasumber atau informan yang dapat memberi informasi-informasi yang terkait dengan obyek yang akan diteliti. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui secara mendalam masalah yang diteliti kepada sumber-sumber terkait. Pada penelitian ini akan melakukan wawancara kepada penerima pembayaran, kepala tata usaha, dan staf tata usaha yang mengatur penerimaan kas.

3. Pengumpulan Data Dengan Dokumen

Teknik pengumpulan data dengan dokumen ini dilakukan dengan meneliti dokumen berhubungan. Pengumpulan data dengan dokumen ini merupakan penguatan dari pengumpulan data secara wawancara dan observasi sehingga hasil penelitian dapat di uji kredibilitasnya.

3.2.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2008 : 61) instrument penelitian dijelaskan bahwa:

“Dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan yang akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.”

Pada instrumen penelitian ini yang menjadi intrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dengan menjadi intrumen penelitian maka peneneliti harus memahami keadaan setiap aspek dalam lingkungan yang akan diteliti.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses sistematis data yang disusun berdasarkan hasil dari observasi,wawancara, dan telaah dokumen yang telah dilakukan sebelumnya. Teknik analisis data yang pada penelitian ini bersifat induktif, yaitu data yang telah di dapat menjadi suatu hipotesis. Teknik analisis data dibagi menjadi beberapa tahap, diantaranya adalah sebagai berikut :

Rian Adhi Saputra, 2012

Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Sekolah dengan menggunakan Metode System Development Life Cycle (SDLC)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Analisis Sebelum ke lapangan

Analisis sebelum ke lapangan pertama dilakukan untuk menentukan tujuan penelitian. Analisis dilakukan kepada sumber data yang akan diteliti berdasarkan data sekunder atau data primer untuk menjadi fokus penelitian pada saat terjun ke lapangan.

2. Analisis Selama di Lapangan

Analisis selama di lapangan dilakukan dengan wawancara dan observasi. Selama melakukan wawancara peneliti langsung mengambil sebuah analisis terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada informan. Jika hasil pertanyaan belum memuaskan peneliti maka peneliti mengajukan pertanyaan kembali sehingga hasil dari pertanyaan tersebut sudah mendapatkan hasil diinginkan. Analisis selama dilapangan melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

- a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan ketika untuk memilih data yang akurat, memfokuskan pada hal-hal yang menjadi fenomena, sehingga memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas. Menurut Sugiyono (2008 : 92) menjelaskan “ mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. Penyajian Data

Dalam langkah berikutnya adalah penyajian data, dalam tahap ini peneliti menyajikan data yang tersusun secara terorganisir sehingga akan mudah dipahami. Penyajian data dilakukan untuk menentukan pola-pola yang didukung berdasarkan analisis selama dilapangan yang menjadikan pola tersebut sebagai pola yang baku.

c. *Conclusion Drawing/verification*

Pada tahap yang ketiga merupakan kesimpulan awal yang bersifat sementara yang menjawab rumusan masalah yang telah dibuat pada awal. Kesimpulan ini bersifat sementara karena dapat berkembang ketika berada di lapangan.

3. Analisis Data Setelah di Lapangan

Analisis data setelah dilapangan merupakan proses akhir yang dilakukan dengan terjun kepada obyek yang diteliti. Analisis data di lapangan yang akan dilakukan memiliki tahap sebagai berikut :

a. Analisis Domain

Analisis domain dilakukan untuk memperoleh gambaran umum dan menyeluruh dari objek yang diteliti. Pada penelitian ini gambaran umum yang merupakan penerimaan kas.

b. Analisis Taksonomi

Pada analisis ini memilih karakter atau domain yang akan dijelaskan secara lebih rinci untuk mengetahui struktur internalnya.

c. Analisis Komponensial

Analisis komponensial merupakan analisis yang mencari ciri yang spesifik dari domain/karakter yang telah ditentukan dari struktur internalnya. Analisis komponensial didapat berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terpusat.

3.2.6 Pengujian Kredibilitas Data

Pengujian kredibilitas data atau kepercayaan data terhadap hasil penelitian dilakukan dengan beberapa cara, yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan meneliti secara lebih rinci dan hati-hati terhadap setiap objek yang akan diteliti. Ketekunan harus diperhatikan secara mendalam dengan membaca dokumen-dokumen yang terkait terhadap penelitian yang sedang dilakukan, agar data yang diteliti dapat dipercaya.

2. Triangulasi

Triangulasi dapat menjadikan kepercayaan data dengan teknik-teknik sebagai berikut :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk kredibilitas data dan memeriksa data yang diperoleh dari beberapa sumber selama penelitian. Jika terjadi perbedaan data terhadap beberapa sumber dalam hal ini

informan, maka harus dilakukan pengujian kebenarannya terhadap data yang diperoleh.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan memeriksa data yang didapat dari narasumber dengan teknik yang berbeda, jika dengan teknik yang berbeda menunjukkan hasil berbeda maka pengujian kebenaran data harus diteliti lebih lanjut untuk mendapatkan data yang benar.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk menentukan kredibilitas dengan berdasarkan waktu penelitian. Hasil data yang diperoleh berdasarkan waktu yang berbeda dapat dilakukan kembali sehingga mendapatkan hasil temuan yang dapat dipastikan kebenarannya

3. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam menggunakan bahan referensi, adalah dengan bukti-bukti selama melakukan penelitian seperti, hasil wawancara, bukti rekaman wawancara dengan narasumber yang mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

4. Mengadakan *Member Check*

Melakukan *member check* berarti melakukan pemeriksaan terhadap hasil data yang telah diperoleh oleh peneliti dari narasumber. Jika data hasil penelitian dapat diterima oleh pemberi data, maka data yang diperoleh selama penelitian menunjukkan bahwa data yang diberikan adalah benar.

Menurut Sugiyono (2008 : 129) menyatakan bahwa “ tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data”

